

Abstrak

Ummi Kulsum. 210521100107. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Kesadaran Etos Kerja Nelayan Di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesadaran etos kerja nelayan di desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang perspektif fenomenologi Alfred Schutz.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Verifikasi dan Keabsahan Data menggunakan memperpanjang waktu penelitian dan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil menunjukkan bahwa kesadaran etos kerja nelayan terbentuk melalui dua motif utama: *because of motive* yang pada juragan didasari pengalaman hidup sejak kecil, didikan keluarga, dan nilai budaya Madura, sedangkan pada pandiga dipengaruhi keterpaksaan ekonomi dan pengalaman kerja keras. *In order to motive* pada juragan terkait tanggung jawab keluarga dan keberlangsungan hidup, sedangkan pada pandiga untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan menjaga harga diri. Kesadaran ini mencerminkan internalisasi nilai budaya dan visi masa depan yang menjadi fondasi etos kerja nelayan di tengah tantangan profesi mereka. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa nelayan harus terus beradaptasi dengan kondisi alam yang tidak bisa diprediksi dan menghadapi berbagai risiko yang terkait dengan pekerjaan ini. Hal ini mencerminkan pentingnya keahlian dan keberanian dalam menjalani profesi yang penuh tantangan.

Kata kunci: kesadaran etos kerja, nelayan, perspektif fenomenologi.

Abstract

Ummi Kulsum. 210521100107. *Department of Sociology, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura. Awareness of Fishermen's Work Ethic in Labuhan Village, Sreseh District, Sampang Regency, Phenomenological Perspective of Alfred Schutz.*

The purpose of this study was to determine the Work Ethic Awareness of Fishermen in Labuhan Village, Sreseh District, Sampang Regency, Alfred Schutz's Phenomenological Perspective.

The method used in this study is a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection methods use observation, interviews and documentation. Informants were selected using the purposive sampling method. Data analysis used the Miles and Huberman technique. Data Verification and Validity using extended research time and triangulation of sources, techniques and time.

The results indicate that the work ethic awareness among fisherman is shaped by two main motives: the 'because of' motive, which for the captains is rooted in life experiences from childhood, family upbringing, and Madurese cultural values, while for the crew, it is influenced by economic necessity and the experience of hard work. For the captains, the motive relates to family responsibility and the sustainability of their livelihoods, whereas for the pandiga, it focuses on meeting family needs and maintaining dignity. This awareness reflects the internalization of cultural values and a vision for the future, forming the foundation of the fishermen's work ethic amidst the challenges of their profession. Based on these research findings, it can be concluded that fishermen must continuously adapt to unpredictable natural conditions and face various risks associated with this occupation. This highlights the importance of skills and courage in undertaking demanding profession.

Keywords: *work ethic awareness, fisherman, phenomenological perspective.*